

ABSTRAK

Mochamad Rifa Fathurahman (1192010096). “Pengaruh Budaya Organisasi Terbuka Terhadap Kinerja Pengurus Di Pondok Pesantren Mahasiswa (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Cileunyi Bandung)”

Pondok Pesantren memiliki tujuan untuk memperkuat pemahaman, pengakuan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam masyarakat. Namun, perkembangan zaman membawa tantangan modernisasi yang harus dihadapi. Oleh karena itu, kemampuan Pondok Pesantren dalam merespons dan beradaptasi dengan arus modernisasi menjadi krusial. Budaya organisasi merupakan karakteristik yang dimiliki atau dibentuk oleh Pondok Pesantren dan diadopsi oleh semua anggotanya. Budaya ini berasal dari visi dan misi organisasi. Dengan adanya budaya organisasi yang baik, komunikasi menjadi lebih efektif, etos dan kinerja organisasi meningkat, dan tujuan organisasi dapat lebih tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi Terbuka terhadap kinerja pengurus di Pondok Pesantren Al-Ihsan. Dengan adanya budaya organisasi yang terbuka, diharapkan pengurus Pondok Pesantren dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman serta mengatasi tantangan modernisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survey. Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan melalui angket dengan pengukuran skala likert. Responden pada penelitian ini adalah pengurus organisasi santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Tahun 2022-2023 dan yang menjadi responden sebanyak 63 pengurus.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 3,28 untuk budaya organisasi terbuka, angka tersebut dapat diklasifikasikan sebagai "Sedang" karena nilainya berada di antara rentang 2,60 hingga 3,39. (2) Berdasarkan hasil perhitungan, responden secara keseluruhan memberikan penilaian rata-rata sebesar 3,23 terhadap kinerja pengurus organisasi. Nilai ini termasuk dalam kategori "Sedang". (3) Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel budaya organisasi terbuka (X) dan kinerja pengurus organisasi (Y) dengan koefisien pengaruh sebesar 0,535. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai p (tingkat signifikansi) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05, menandakan adanya hubungan yang signifikan. Dalam konteks ini, setiap peningkatan dalam variabel budaya organisasi terbuka (X) akan berkontribusi pada peningkatan kinerja pengurus organisasi (Y) sebesar 0,535. Selain itu, berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini, sekitar 28,6% variasi dalam kinerja pengurus organisasi dapat dijelaskan oleh variabel budaya organisasi terbuka. Sementara itu, sekitar 71,4% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kinerja Pengurus, Pondok Pesantren